

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Peningkatan mutu pendidikan formal di sekolah, tidak lepas dari keberhasilan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar ini dipengaruhi oleh beberapa komponen utama yang saling berkaitan, diantaranya guru, siswa, dan model pembelajaran beserta perangkat untuk mengukur keberhasilan belajar. Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh keadaan siswa dan lingkungannya, selain itu peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran juga mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, dikarenakan ketepatan guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa guna menghasilkan siswa yang berkompentensi tinggi. Selain model pembelajaran yang tepat, dalam meningkatkan hasil belajar untuk menghasilkan siswa yang berkompentensi tinggi, maka diperlukan juga evaluasi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kompeteni siswa tersebut ke arah yang lebih baik lagi.

Menurut Permendikbud No. 81 Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum menyebutkan bahwa kompetensi masa depan diperlukan individu yang memiliki *high order thinking skills* secara kritis, keterampilan komunikasi, dan kreatif. Salah satu cara untuk mempersiapkan hal tersebut guna menghasilkan individu yang memiliki kompetensi tinggi serta sesuai dengan pernyataan diatas ialah dengan menerapkan evaluasi pembelajaran disekolah yang menitik beratkan pada ranah kognitif C4 – C6 yang sebelumnya banyak menerapkan ranah kognitif C1 – C3, karena berfikir tingkat tinggi / *high order thinking* pada taksonomi bloom berada pada kognitif untuk mengukur *higher order thinking skills* yang meliputi keterampilan menganalisa (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6) (Anderson & Krathwohl, 2001). Siswa yang memiliki keterampilan berfikir tingkat tinggi tidak hanya hafal informasi, tetapi memiliki kemampuan menerapkan informasi pada situasi baru, selain itu dapat memacu siswa untuk menalar.

Keterampilan berpikir tingkat tinggi / *high order thinking skills (hots)* adalah proses berfikir untuk menemukan jawaban tingkat tinggi atau solusi di situasi yang sulit dan membingungkan dengan cara mengambil informasi baru dan informasi yang tersimpan dalam memori kemudian mengkombinaikannya menjadi informasi yang lebih luas sehingga di temukan solusi dalam memecahkan sebuah permasalahan. Untuk menunjang hal tersebut tentunya membutuhkan model pembelajaran yang sesuai serta mampu memunculkan *high order thinking skills (hots)* siswa dalam proses pembelajaran dengan menggali pengetahuannya secara aktif dan mandiri. Salah satunya model pembelajaran yang dapat digunakan ialah model pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)*, dimana dalam model CTL ini menghubungkan setiap materi atau topik pembelajaran dengan kehidupan nyata atau materi pelajaran lainnya, dan dengan model pembelajaran CTL ini tentunya siswa dapat mencari, menemukan jawaban dari sebuah permasalahan yang cukup rumit yang diberikan oleh guru yang sebelumnya guru memberikan atau menstimulus landasan teoritis yang jelas kepada siswa dengan begitu *higher order thinking skills* yang dimiliki siswa akan terpancing muncul dengan sendirinya.

Adapun permasalahan tersebut ditemukan pada saat pelaksanaan kegiatan program latihan profesi (PLP) disekolah yang akan dijadikan objek penelitian bahwa untuk proses evaluasi pembelajaran masih menggunakan soal pada ranah kognitif C1 – C3, sementara siswa SMK seharusnya memiliki daya nalar yang lebih dibandingkan dengan siswa SMA karena akan dihadapkan dengan permasalahan yang kompleks terkait jurusannya dan persaingan di dunia kerja, selain itu dalam materi pembelajaran yang tersedia hampir seluruhnya menitik beratkan kepada kemampuan daya nalar siswa sendiri sehingga apabila hanya menerapkan evaluasi pembelajaran pada ranah C1 – C3 saja kurang relevan.

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Implementasi *High Order Thinking* Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Nilai Mata Pelajaran Dasar Proses” sekaligus untuk mengetahui apakah penarapan *contextual teaching*

and learning dalam pembelajaran dapat mendorong siswa berfikir *high order thinking*.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih sedikitnya penerapan *high order thinking* pada siswa di sekolah khususnya SMK Negeri 2 Cilaku Cianjur sehingga siswa kurang mampu mengeluarkan *high order thinking skills (hot)*.
2. Perkembangan kurikulum menuntut SDM di masa yang akan datang mengarah kepada *high order thinking skills (hot)* siswa.
3. Belum banyaknya pemahaman mengenai implementasi kemampuan *high order thinking (hot)* siswa menggunakan *contextual teaching and learning (ctl)* untuk memunculkan kemampuan tersebut.

C. Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah , maka penelitian ini hanya di batasi pada :

1. Objek penelitian adalah kelas X jurusan TPHP semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 di SMK Negeri 2 Cilaku Cianjur.
2. Penelitian ini dilakukan pada Kompetensi Dasar Menerapkan Prinsip Teknik Konversi Bahan dengan Materi Pokok Pengecilan & Pencampuran Bahan.
3. Instrumen untuk *high order thinking* yaitu soal pilihan ganda dan sebagai evaluasi pembelajaran untuk mendapatkan nilai atau data dalam penelitian ini.
4. *High order thinking skills* mengukur pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural pada jenjang kognitif Bloom C4 – C6 sebagai data primer.
5. Model Pembelajaran yang digunakan untuk menunjang *high order thinking skills* ialah *contextual teaching and learning (ctl)*.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah apakah implementasi *high order thinking* melalui model pembelajaran *contextual teaching and*

learning (ctl) berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran dasar proses pengolahan?

Secara rinci permasalahan penelitian di atas dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah implementasi *high order thinking* melalui model pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)* ?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar proses pengolahan dengan materi pokok pengecilan ukuran & pencampuran bahan melalui implementasi *high order thinking* melalui model pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)* ?
3. Berapa besar pengaruh implementasi *high order thinking* melalui model pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)* Terhadap nilai Mata Pelajaran Dasar Proses Pengolahan pada materi pokok Pengecilan Ukuran dan Pencampuran ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi *high order thinking skills* melalui model pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar proses pengolahan dengan materi pokok pengecilan ukuran & pencampuran bahan melalui implementasi *high order thinking* melalui model pembelajaran *contextual teaching and learning*.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh implementasi *high order thinking* terhadap nilai mata pelajaran dasar proses pengolahan dengan materi pokok pengecilan ukuran & pencampuran bahan pangan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat umum yang diharapkan dari penelitian ini yaitu agar data hasil penelitian ini dapat dijadikan bukti empiris mengenai implementasi *high order thinking* melalui model pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)* dalam mata pelajaran pengecilan ukuran dan Pencampuran bahan pada kelas X jurusan TPHP SMK Negeri 2 Cilaku Cianjur yang bertujuan untuk

meningkatkan nilai hasil belajar siswa dan membiasakan siswa menumbuhkan *high order thinking* nya dalam proses pembelajaran dan mempersiapkan siswa bersaing menjadi SDM yang berkualitas, dimana nantinya siswa lulusan SMK akan langsung terjun ke dunia kerja. Lebih khususnya lagi, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara :

1. Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan penelitian dalam dunia pendidikan serta sebagai pedoman bagi peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian terkait dengan pengaruh implementasi *high order thinking* melalui model pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)* dalam mata pelajaran dasar proses pengolahan dengan materi pokok pengecilan ukuran dan pencampuran bahan.

2. Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Melalui implementasi implementasi *high order thinking* dengan model pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)* ini diharapkan siswa dapat menumbuhkan *high order thinking*nya tidak hanya dalam satu mata pelajaran saja namun mata pelajaran lainnya guna mempersiapkan pada jenjang selanjutnya.
- 3) Untuk membantu siswa meningkatkan *high order thinking skills*nya yang meliputi kemampuan analisis, evaluasi dan kreasi / menciptakan.
- 4) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa dan menstimulus siswa agar lebih berkompeten.

b. Bagi guru

- 1) Memberikan informasi bagi guru terkait *high order thinking skills* pada siswa melalui model pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)*
- 2) Memotivasi guru agar lebih kreatif dan inovatif mencari alternatif pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi

pembelajaran tertentu sehingga dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran.

c. Manfaat bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberi nilai tambah dalam meningkatkan mutu sekolah khususnya dalam pengembangan alternatif pembelajaran dan hasil belajar siswa, terkait dengan *high order thinking skills* pada siswa.

G. Struktur Organisasi Penelitian

Sistematika penelitian yang dilakukan peneliti meliputi :

- BAB I Yaitu Pendahuluan. Pada bab ini berisi mengenai pemaparan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian
- BAB II Yaitu Kajian Pustaka. Pada bab ini berisi mengenai teori yang akan digunakan peneliti untuk mendasari dan menguatkan hasil dari temuan penelitian, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.
- BAB III Yaitu Metodologi Penelitian. Pada bab ini berisi tentang rencana penelitian yang meliputi : desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan prosedur penelitian.
- BAB IV Yaitu Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini berisi tentang pemaparan temuan-temuan selama penelitian dan penjelasannya yang dibahas menggunakan teori-teori yang digunakan
- BAB V Yaitu Kesimpulan dan Saran. Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang sudah dibahas, serta berisi saran yang ditujukan untuk Program Studi dan mahasiswa berdasarkan temuan dalam penelitian